CIVICS: JURNAL PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Volume 4, No 2, Tahun 2019

EDITORIAL

Para pembaca yang terpelajar, kami dari redaksi CIVICS Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan bangga menghadirkan beberapa tulisan dari para penulis yang memperbincangkan seputar keilmuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan ilmu pendidikan. Tulisan-tulisan tersebut merupakan hasil dari penelitian mendalam yang ditujukan untuk mengungkapkan tujuan penelitian yang diteliti oleh penulis.

Tulisan ilmiah pertama ditulis oleh Suhardi, Fitri Silvia Sofyan, dan Erwin Susanto yang membahas bagaimana kondisi perilaku siswa sebagai warga negara yang baik di kalangan siswa pada pembelajaran PPKn di MTs Jamiatul Huda kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi perilaku siswa sebagai warga negara yang baik di MTs Jamiatul Huda Kabupaten Bekasi, sesuai dengan hasil pengolahan data yang di dapatkan dilapangan dapat di simpulkan bahwa perilaku siswa dikatakan sesuai dengan harapan bapak dan ibu guru serta orang tua.

Artikel kedua ditulis oleh Wuri Handayani dan Fauzi Abdillah yang mengaji tentang pola asuh Ibu dalam membentuk karakter anaknya ditinjau dari perspektif gender. Ditemukan fakta bahwa afeksi informan mengenai diskursus gender cukup positif walau secara kognitif kurang, namun ekspektasi dan persepsi mereka terhadap anak-anak mereka adalah lebih pada pemaknaan skope karakter yang lebih general, tidak mendasarkan pada arena tergenderkan atau tidak. Tanpa mendasarkan pada jenis kelamin anak, karakter mendasar bagi terbangunnya kepribadian yang penting yang mereka utamakan, seperti disiplin, tanggungjawab, kreativitas dan kebebasan anak-anak menentukan yang mereka anggap baik untuk dirinya.

Tulisan ketiga berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Yuli Fatimah, Aris Riswandi Sanusi dan Yogi Nugraha yang meneliti bagaimana hambatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam penanaman nilai Pancasila di SMP Negeri 4 Klari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hambatan dalam penanaman nilai Pancasila melalui kegiatan OSIS di SMP Negeri 4 Klari Kabupaten Karawang yaitu, kendala-kendala yang sering dijumpai dalam penanaman nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan OSIS adalah masih ditemukan peserta didik yang kurang aktif dan tidak semua peserta didik ingin mengikuti kegiatan-kegiatan OSIS, terkadang ada salah satu peserta didik yang menyebarkan virus negatif dan mengajak teman-teman yang lain untuk tidak mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, kurangnya kesadaran individu dalam melaksanakan ibadah sholat berjamaah, kurangnya menjaganya fasilitas dan kebersihan yang ada di lingkungan sekolah.

Selanjutnya artikel keempat ditulis oleh Thariq Aziz Zebua, Erwin Susanto, dan Lusiana Rahmatiani yang membahas tentang bagaimana proses pembelajaran PPKn dengan menerapkan model inkuiri untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerapan

model inkuiri dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggambarkan suasana kelas cukup kondusif, meski masih saja ada siswa yang pasif, mungkin dengan berjalannya waktu dan siswa terbiasa. Dengan diterapkan model ini siswa di kelas menjadi aktif, nampak bahwa dalam prosesnya pembelajaran PPKn tersebut, siswa sangat aktif ketika berjalannya diskusi, dan suasana kelas menjadi tidak membosankan, tentu dengan model ini, siswa dituntut untuk berpikir kritis, dan siswa pun menjadi tidak malu untuk bertukar pikiran dengan teman sebayanya.

Artikel yang berikutnya ditulis oleh M. Jawir Ripai, Yogi Nugraha dan Aris Riswandi Sanusi yang meneliti tentang bagaimana upaya yang dilakukan oleh Guru PPKn dalam mencegah dan menanggulangi tawuran antara sekolah di SMK Bina Karya 1 Kabupaten Karawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya yang dilakukan oleh guru PPKn untuk mencegah terjadinya tawuran di SMK Bina Karya I Karawang adalah menanamkan nilai-nilai pancasila terutama sila pertama yaitu ketuhanan. Dengan membuat program shalat dhuha berjamaah secara rutin di hari selasa dan rabu. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya mendekatkan pelajar dengan tuhan sekaligus memberikan pendidikan karakter kepada pelajar.

Akhir kata, melalui artikel-artikel di atas semoga dapat menambah cakrawala pengetahuan mengenai Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada khususnya dan ilmu pendidikan pada umumnya. Sebagai suatu ide, tulisan yang dikemukakan penulis tentu saja tidak luput dari kekurangan. Untuk itu, sudah menjadi kewajiban kita untuk memperbaiki kajian-kajian tersebut di masa yang akan datang. Dari dewan redaksi, kami mengucapkan terima kasih kepada para penulis dan kepada para pembaca, selamat membaca. Terima kasih.

Redaksi

Budi Rismayadi

Volume 4, Nomor 2, Tahun 2019

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Buana Perjuangan Karawang**